

PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DAN PENCEGAHAN COVID-19

Anggunan^{1*}, Muh Abu Hanifah Albar Maki², Aswan Jhonet³, Neno Fitriyani
Hasbie⁴, Eka Silvia⁵, Mardheni Wulandari⁶

^{1,2}Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Umum
Universitas Malahayati

Email Korespondensi: bagasu54@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi sebelumnya dan saat ini telah menyerang manusia. Untuk angka kejadiannya sampai tanggal 2 September 2020, COVID-19 sudah ditemukan di 216 negara, dengan total kasus konfirmasi sebesar 25.602.665 kasus. Untuk mencegah penyebaran COVID-19: cuci tangan anda secara rutin, gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol, selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin, kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan, jangan sentuh mata, hidung, atau mulut anda. Tujuan kegiatan penyuluhan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat umum tentang bagaimana cara memutus rantai penularan COVID-19 serta memberi pengetahuan tentang cara memperkuat imunitas tubuh dengan upaya pola perilaku hidup sehat, serta menyediakan vitamin tambahan sebagai upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh dan juga selalu memakan makanan yang sehat dan bergizi. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pencegahan dan penanganan COVID-19, terakhir kita berikan sesi tanya jawab kepada masyarakat.

Kata Kunci : Penyuluhan, COVID 19, Masyarakat

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a new type of disease that has not been previously identified and is currently attacking humans. For the number of incidents until September 2, 2020, COVID-19 has been found in 216 countries, with a total of 25,602,665 confirmed cases. To prevent the spread of COVID-19: wash your hands regularly, use soap and water, or an alcohol-based hand sanitizer, always keep a safe distance from people who are coughing or sneezing, wear a mask if physical restrictions are not possible, do not touch eyes, nose, or your mouth. The purpose of this outreach activity is to provide education and understanding to the general public about how to break the chain of transmission of COVID-19 and provide knowledge about how to strengthen the body's immunity with healthy lifestyle habits, and provide additional vitamins as an effort to increase body immunity and always eat a healthy and nutritious diet. This activity began with an opening by the moderator, then continued with the presentation of material on the prevention and handling of COVID-19, finally we gave a question and answer session to the public.

Keywords: Counseling, COVID 19, Community

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi sebelumnya dan saat ini telah menyerang manusia. Virus tersebut pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina dan sudah ada sejak akhir tahun 2019 yang lalu. Diameter virus Corona diperkirakan mencapai 125 nanometer atau sama dengan 0,125 mikrometer (Parwanto, 2020). Meskipun sangat kecil dan tidak dapat terjangkau oleh kasat mata manusia, virus tersebut sangatlah berbahaya karena mampu bertahan 10 menit di permukaan, termasuk tangan. Bahkan World Health Organization (WHO) menyebut bahwa virus Corona dapat bertahan beberapa jam hingga beberapa hari dan dapat bertahan hidup pada suhu 26-27 derajat celcius.

Untuk angka kejadiannya sampai tanggal 2 September 2020, COVID-19 sudah ditemukan di 216 negara, dengan total kasus konfirmasi sebesar 25.602.665 kasus. Amerika Serikat merupakan negara dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan total kasus 5.968.380, diikuti dengan Brazil 3.908.272 kasus, dan India 3.769.523 kasus. Sedangkan kasus COVID-19 pertama di Indonesia dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 berjumlah 2 orang. Sampai 3 September 2020, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai 184.268 kasus konfirmasi yang menempati peringkat ke 23 total kumulatif kasus COVID-19 di dunia. Sampai tanggal 3 September 2020, jumlah mortalitas akibat COVID-19 adalah sebesar 852.758 kasus. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona juga dapat dicegah dengan berbagai upaya.

Pengetahuan mendalam mengenai gejala dan penularan virus tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kebugaran tubuh harus ditingkatkan. Beberapa upaya untuk mencegah penularan Covid-19, yaitu : sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik, menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar, menghindari menyentuh wajah dengan tangan, menjaga jarak dan mengenakan masker, serta melakukan aktivitas di dalam rumah.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah penyebaran covid-19, maka kami melakukan penyuluhan untuk memberikan informasi mengenai pencegahan dan penanganan covid-19.

2. MASALAH

Alasan kami memilih masyarakat umum untuk dijadikan partisipan, dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum benar-benar memahami cara mencegah dan menangani covid-19 dengan baik. Dan masih banyak juga masyarakat yang masih menyepelekan akan bahayanya covid-19.

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan proposal, persiapan materi yang disampaikan, zoom meeting untuk pelaksanaan, dan peserta telah disiapkan. Pembuatan materi dimulai pada hari senin tanggal 21 desember Oktober 2020, pada tanggal 23 desember 2020 dilakukan pengecekan oleh Kepala Puskesmas Waykandis untuk persiapan penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan Covid 19. Peserta pada kegiatan ini adalah masyarakat umum bandar lampung.

2. Tahap Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Kegiatan pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00. Pertemuan pertama pada tanggal 24 desember yaitu diadakan webinar tentang penanganan dan pencegahan pandemic covid - 19 dihadiri oleh 28 orang tua siswa. Media yang digunakan adalah presentasi materi tentang pandemic menggunakan zoom meeting. Peserta aktif saat kegiatan dapat dilihat dari antusias peserta saat diskusi. Hasil akhir dari pengabdian ini diharapkan peserta dapat melakukan upaya pencegahan dan penangana covid- 19 untuk dirinya sendiri dan dapat menyebarkan informasi yang sudah diberikan pada webinar.

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 28 orang tua beserta anaknya. Waktu pelaksanaan dan setting tempat sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Diskusi saat penyuluhan menarik karena bahasa yang digunakan komunikatif, selain itu media yang digunakan meningkatkan antusias peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman ketika pandemi. Peserta dapat memahami materi penyuluhan yang diberikan. Antusias juga juga ditunjukkan oleh peserta pada pelaksanaan pengabdian ini dengan adanya reward untuk peserta.

b. Proses Pelaksanaan

kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

c. Hasil

1. 100% masyarakat umum memahami dan mengerti upaya preventif pada saat pandemic covid 19 dengan baik dan benar.
2. 90 % masyarakat memahami dan mengerti tentang menjaga kesehatan saat pandemic.
3. 100% masyarakat memahami dan mengerti penanganan covid 19 yang baik dan benar.
4. 100% anak dapat mengetahui dampak dari penularan covid 19.

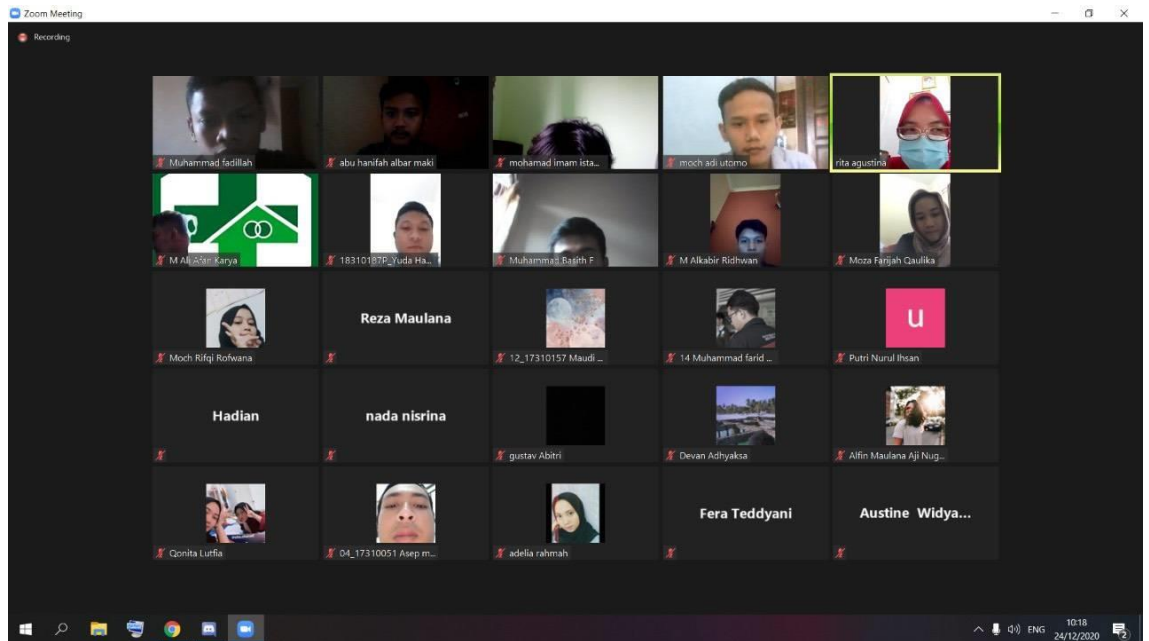
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 desember 2020 dengan menggunakan zoom meeting. Sasaran kegiatan ini ditujukan pada masyarakat umum yang ada di bandar lampung. Metode yang digunakan adalah presentasi dan tanya jawab mengenai penanganan dan pencegahan covid 19. Selain itu metode lain yang digunakan adalah percontohan upaya pencegahan dengan menggunakan 3M yang baik dan benar.

Pendidikan kesehatan dengan melakukan penyuluhan merupakan intervensi yang tepat dilakukan pada anak prasekolah karena akan memberikan anak pola pikir yang baik. Pendidikan yang baik akan memberikan pengetahuan bagi anak dalam setiap pengambilan keputusan dan dalam berperilaku (Primantoro, dkk., 2017).

Pengetahuan mendalam mengenai gejala dan penularan virus tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat untuk menjaga

kebersihan dan kebugaran tubuh harus ditingkatkan. sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik, menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar, menghindari menyentuh wajah dengan tangan, menjaga jarak dan mengenakan masker, serta melakukan aktivitas di dalam rumah merupakan upaya pencegahan yang disosialisasikan ke pada masyarakat.



Gambar 4.1 Foto Kegiatan Penyuluhan

5. KESIMPULAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi sebelumnya dan saat ini telah menyerang manusia. Untuk angka kejadiannya sampai tanggal 2 September 2020, COVID-19 sudah ditemukan di 216 negara, dengan total kasus konfirmasi sebesar 25.602.665 kasus. Untuk mencegah penyebaran COVID-19: cuci tangan anda secara rutin, gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol, selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin, kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan, jangan sentuh mata, hidung, atau mulut anda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2020). Pedoman pengendalian dan pencegahan Corona Virus Disease 2019
- Andini, Dinda. (2020). Upaya Memutuskan Rantai Penularan COVID 19
- Karyono, dkk. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal kolaborasi resolusi konflik* 2(2). Hal 124-173
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 90-100.
- Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 395-400.
- KMPT, D., & KMP-KIA, D. K. Identifikasi Covid-19: Cegah Penularan Mulai Sekarang.
- Susanti, A., Trisusana, A., Pusparini, R., Kriniasih, E., Kuswardani, R., & Abiddah, I. N. (2020, October). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Di Era New Normal Dalam Rangka Peningkatan Imunitas. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M* (Vol. 2).
- Kriswibowo, A., & Utomo, S. A. P. (2020). Ekonomi Politik Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. *Penerbit Cakradewa Ilmu*.
- Zahara, C. R., Mustaqin, H., & Amelia, K. (Eds.). (2020). *Minda Mahasiswa Indonesia: Cara Publik Berdamai Dengan COVID-19*. Syiah Kuala University Press.
- Harahap, D. A. Upaya Memutuskan Rantai Penularan Covid-19.